BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dengan menulis laporan kerja praktik diperoleh beberapa kesimpulan. Uraian hasil yang meliputi metode pelaksanaan, pembahasan manajemen proyek dalam Pembangunan Gedung Kuliah Bersama Dan Laboratorium FISIP adalah sebagai berikut:

- Mengetahui tugas dan fungsi dari setiap bagian struktur organisasi dalam proyek
 Pembangunan Gedung Kuliah Bersama Dan Laboratorium Fisip UPN "VETERAN"
 Jawa Timur.
- 2. Adapun tahapan pemancangan yang dilakukan adalah pekerjaan persiapan, pekerjaan survey dan staking out, pelaksanaan pemancangan, penyambungan tiang pancang, pekerjaan Test PDA, dan pengolahan Data PDA menggunakan CAPWAP (Case Pile Wave Analysis Program). Jenis tiang pancang yang digunakan pada proyek tipe batang pracetak spun pile dengan dimensi Ø 600 mm; t = 100 mm. Tiang Pancang dari PT. Wijaya Karya (Persero) tbk yang menggunakan Tipe A1 untuk Upper, Middle, dan Bottom dan PT. ADHIMIX PCI Indonesia menggunakan Tipe A1 untuk Upper atau dan Bottom.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terlihat bahwapelaksanaan proyek Gedung Kuliah Bersama Dan Laboratorium FISIP sejauh ini berjalan sesuai rencana. Rekomendasi penanganpermasalahan yang timbul dalam proyek antara lain :

Semua pihak yang terlibat dalam proyek Gedung Kuliah Bersama Dan Laboratorium
 FISIP harus mendukung penuh dan membantu kelancaran proses pembangunan

- dengan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan keseluruhannya.
- 2. Metode pelaksanaan yang digunakan harus sesuai dengan kondisi dilapangan, Pengelolaan yang baik dan metode pelaksanaan yang tepat akan memberikan ketepatan waktu pelaksanaan, biaya yang diperlukan untuk konstruksi dankualitas pekerjaan yang baik.
- 3. Kurangnya kesadaran pekerja proyek tentang penggunaan atribut K3 seperti helm, sepatu safety, rompi, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Baja Tulangan Beton, SNI 2052:2017,2017.

Metode Pengujian Kuat Tekan Beton, SNI 03-1974-1990, 1990.

Peraturan Beton Bertulang Indonesia. 1971 N.I.-2, 1971.

Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung, SNI 2847:2013, 2013.

Persyaratan Beton Struktural dan Bangunan Gedung , SNI 2847:2019,2019.

Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung, SNI 03-2847-2002, 2002.

Tata Cara Rencana Pembuatan Campuran Beton Normal. SNI T-15-1990-03, 1990.

A. Pamungkas and E. Harianti, *Struktur Beton Bertulang Tahan Gempa*.ITS Press 249, Surabaya , 2013.

B.Supriyadi dan A.S. Muntohar, *Jembatan Edisi Ke-IV*. Beta Offset, Yogyakarta, 2007.

H.C. Hardiyatmo, *Mekanika Tanah I Edisi V*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2010.

S.Hutami, Pondasi, Jakarta Press, Jakarta, 2013.

H.Z.Abidin, Penentuan Posisi dengan GPS dan Aplikasinya, PT. Pradnya Paramita, Jakarta, 2007. J.E. Bowles, *Analisis dan Desain Pondasi Jilid 1*. Erlangga, Jakarta, 1991.

Ksatria,Budi. (2012, Nov 4). Pelat Penutup Tiang (Pilecap). [Online]. Available: https://www.ilmutekniksipil.com/teknik-pondasi/pelat-penutup-tiang-pile-cap